

# **PENETAPAN KADAR TIMBAL (Pb) DALAM TANAMAN TEH (*Camellia sinensis* (L.) O.k.) PADA JARAK 130 M DAN 160 M DARI JALAN YANG DILEWATI KENDARAAN BERMOTOR**

Ie Aries Krestanto, 2007

Pembimbing: Indrajadi Kohar dan Poppy Hartatie H

## **ABSTRAK**

Pencemaran udara yang terjadi akibat dari asap bahan bakar kendaraan bermotor menjadi masalah terhadap tanaman yang berada disekitar sumber pencemar, karena akan terakumulasi dalam tubuh tanaman dan menjadi berbahaya jika dikonsumsi. Tanaman tersebut akan menyerap timbal (Pb) yang dikeluarkan dari asap bahan bakar kendaraan bermotor masuk ke dalam tubuh tanaman. Beberapa penelitian tentang kadar Pb dalam tanaman telah dilakukan salah satunya adalah tanaman teh yang biasanya dikonsumsi sebagai minuman. Tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O.k.) yang ada disuatu perkebunan juga dapat berfungsi sebagai tempat wisata, sehingga dapat dicurigai adanya Pb dalam tanaman tersebut akibat adanya kendaraan bermotor yang sering lewat. Sampel kering (serbuk) tiap bagian tanaman teh pada jarak 130 dan 160 meter dianalisa dengan cara digesti menggunakan larutan HNO<sub>3</sub> 6,5% dan HClO<sub>4</sub> 8%. Intensitas Pb diamati dengan ICPS Fissons ARL 3410+, dan dihitung kadar Pb (mg/kg sampel kering). Sebelum melakukan penetapan kadar Pb, dilakukan %*Recovery* untuk mengetahui ketepatan metode yang dipakai. %*Recovery* yang didapatkan adalah 80,87%-105,25%. Hasil penelitian menunjukkan kadar Pb (mg/kg sampel kering) pada jarak 130 dan 160 meter pada keseluruhan tanaman teh tidak menunjukkan perbedaan bermakna. Kadar Pb tertinggi terdapat di akar (42,01 mg/kg sampel kering), dan terendah terdapat di pucuk (16,63 mg/kg sampel kering).

**Kata Kunci:** Pencemaran udara, timbal (Pb), tanaman teh (*Camellia sinensis* (L.) O.k.), ICPS Fissons ARL 3410 +